

ABSTRAK

Ahmad Falih (1840310018) angkatan 2018 dengan Judul **“Strategi Dakwah Khoirul Anam Bagi Remaja Milenial di Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.”** Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Dakwah merupakan usaha dalam menyampaikan ajaran islam yang dilakukan secara sadar dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti apa yang menjadi tujuan dakwah. Namun di era milenial sekarang ini banyak orang yang sudah tidak mau mengikuti pengajian atau dakwah dikarenakan sudah adanya smartpone yang bisa memberikan informasi mengenai pengetahuan keislaman / keagamaan yang langsung bisa diunduh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah apa yang digunakan oleh Kiai M. Khoirul Anam dan faktor pendukung dan faktor penghambat apa yang ada di dalam dakwah Kiai M. Khoirul Anam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Metode Kualitatif dan Metode Lapangan Pengumpulan data-penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi Penelitian ini bersumber-dan-data primer dan data-sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan data-data yang ditemukan oleh peneliti maka menunjukkan bahwa Kiai M. Khoirul Anam dalam membuat strategi-dakwah untuk remaja milenial tidak mengandung unsur-unsur menggurui karena sekarang ini remaja milenial tidak suka digurui dalam hal apapun. Oleh sebab itu, Kiai M. Khoirul Anam merangkul atau mengajak kerjasama dengan remaja masjid untuk ikut serta dalam menarik simpati para remaja milenial di Kelurahan Wergu Kulon agar remaja di Wergu Kulon bisa ikut dalam kegiatan keislaman. Kegiatan keislaman atau dakwah yang dilakukan remaja masjid salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan GTA (Gerakan Terawih Anak) yang diadakan pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini diantaranya adalah kegiatan belajar wudhu dengan benar, belajar mengumandangkan adzan, membuat karya seni kaligrafi, tadarus, dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan pada bulan Ramadhan. Didalam suatu kegiatan pasti adanya faktor yang mendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung disini adalah rasa ingin tahu para remaja atas kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid di Wergu Kulon dan pada akhirnya ingin bergabung dalam kegiatan tersebut. Sedangkan faktor penghambat adalah perbedaan pendapat antar anggota remaja masjid dan masih bingungnya remaja dalam pembagian waktu belajar agar bisa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Strategi-Dakwah Remaja Milenial